

WORKSHOP

KONSEP DASAR TREATY PROPORSIONAL (TEORI DAN IMPLEMENTASI)



&



Jakarta, 20 April 2016

MATERI PEMBAHASAN::

- ❑ **PENDAHULUAN**
- ❑ **PROPORTIONAL TREATY**
- ❑ **LATIHAN PEMAHAMAN KONSEP**
- ❑ **PENUTUP**

PENDAHULUAN

3

PENDAHULUAN ::

DEFINISI/PENGERTIAN REASURANSI

Robert Kiln (CII – Principles of Reinsurance, 2000:1/2):

- 1) the business of insuring an insurance company or underwriter against suffering too great a loss from their insurance operations; and*
- 2) allowing an insurance company or underwriter to lay off or pass on part of their liability to another insurer on a given insurance which they have accepted.*

Robert I Mehr:

Reinsurance is insurance of insurance.

4

PENDAHULUAN ::

CII – An Introduction to PGI (1996:12/1)

Reinsurance is the process by which an insurer effects cover with other insurers or specialist reinsurers as a protection for a risk or group of risks which he himself has accepted.

Reasuransi adalah proses dimana suatu perusahaan asuransi (asuradur) dijamin oleh perusahaan-perusahaan asuransi lainnya dan/atau oleh perusahaan-perusahaan reasuransi (specialist reinsurer) sebagai proteksi atas suatu risiko atau kumpulan risiko yang ia sendiri telah mengaksep/menjaminnya.

5

PENDAHULUAN ::

FUNGSI/TUJUAN REASURANSI:

- *Risk Transfer*
- *Security*
- *Stability*
- *Capacity*
- *Catastrophe protection*
- *Macro benefits*

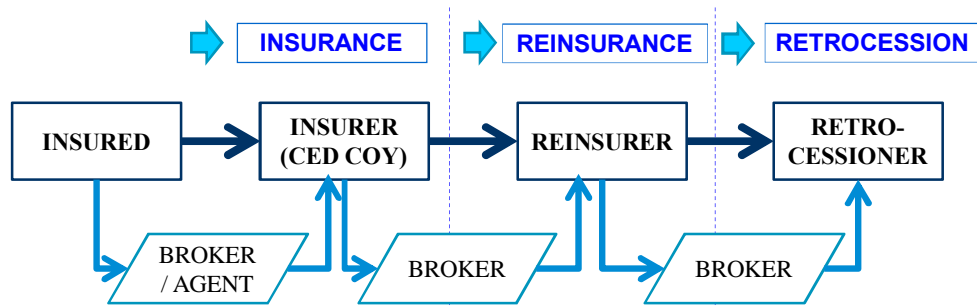
6

PENDAHULUAN ::

Risk Transfer:

Merupakan metode transfer risiko dalam rangka penyebaran risiko.

RISK TRANSFER MELALUI MEKANISME REASURANSI

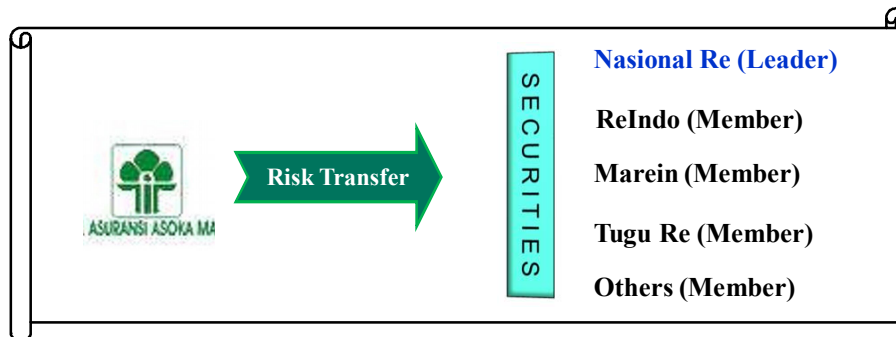


7

PENDAHULUAN ::

Security:

Backup reasuransi merupakan *security* (proteksi) bagi asuradur atas *uncertainty of loss* sehingga memberikan *peace of mind* (ketenangan pikiran) bagi asuradur.

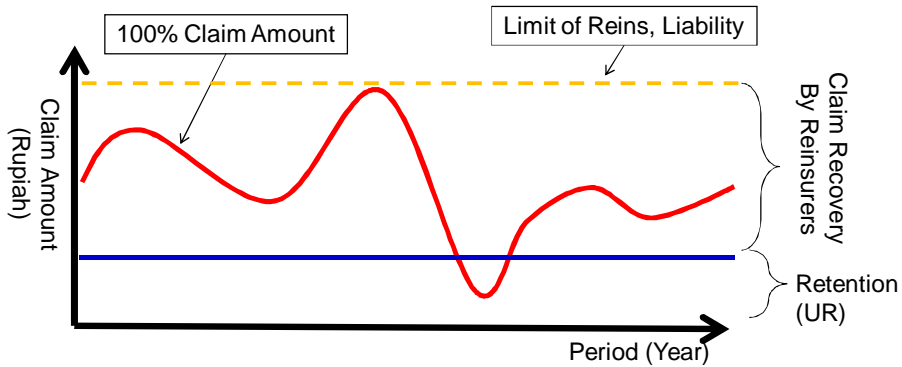


8

PENDAHULUAN ::

Stability:

Reasuransi memungkinkan perusahaan asuransi untuk menghindari fluktuasi biaya klaim dari tahun ke tahun dan di dalam suatu tahun tertentu, sehingga fundamental keuangan asuradur menjadi stabil.

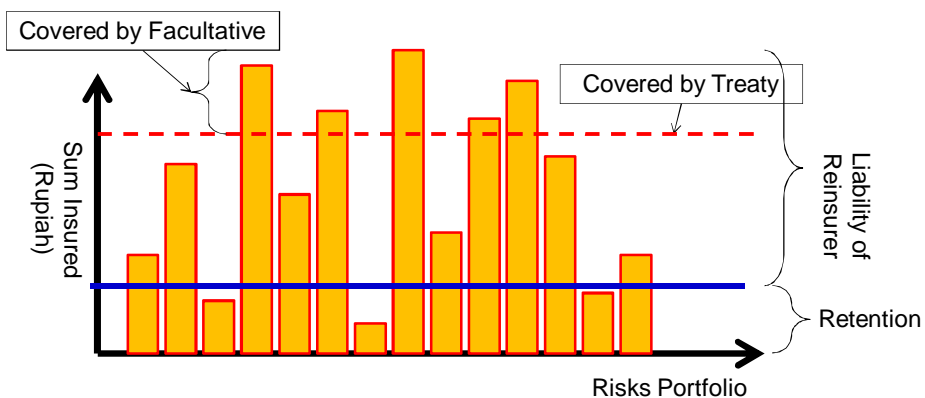


9

PENDAHULUAN ::

Capacity:

Adanya *backup* reasuransi akan meningkatkan kapasitas asuradur, sehingga asuradur dapat mengaksep risiko berukuran besar.

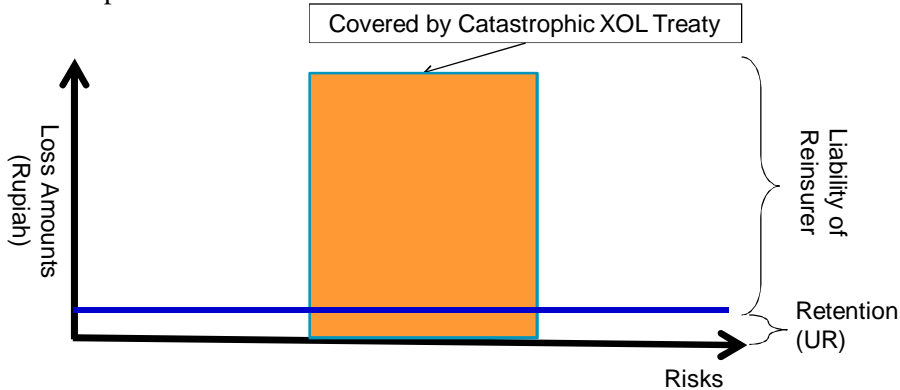


10

PENDAHULUAN ::

Catastrophe protection:

Adanya *backup* reasuransi akan memproteksi asuradur dari bahaya katastrofik.



11

PENDAHULUAN ::

Macro benefits:

Adanya reasuransi mengakibatkan risiko (*cost of risk*) tersebar pada pasar asuransi secara luas di seluruh dunia, sehingga dampak dari bahaya *catastrophe* tidak akan mempengaruhi ekonomi suatu negara tertentu. Artinya, reasuransi memberikan manfaat secara makro (*macro benefits*)

CATASTROPHIC

Riots - Jakarta → May 1998

Tsunami - Aceh → 26 Dec. 2004

Flood - Bandung → 2005

EQ - Yogya → May 2006

Flood - Jabodetabek → Feb. 2007

EQ Padang → Sept. 2009

Flood → Jan. 2013

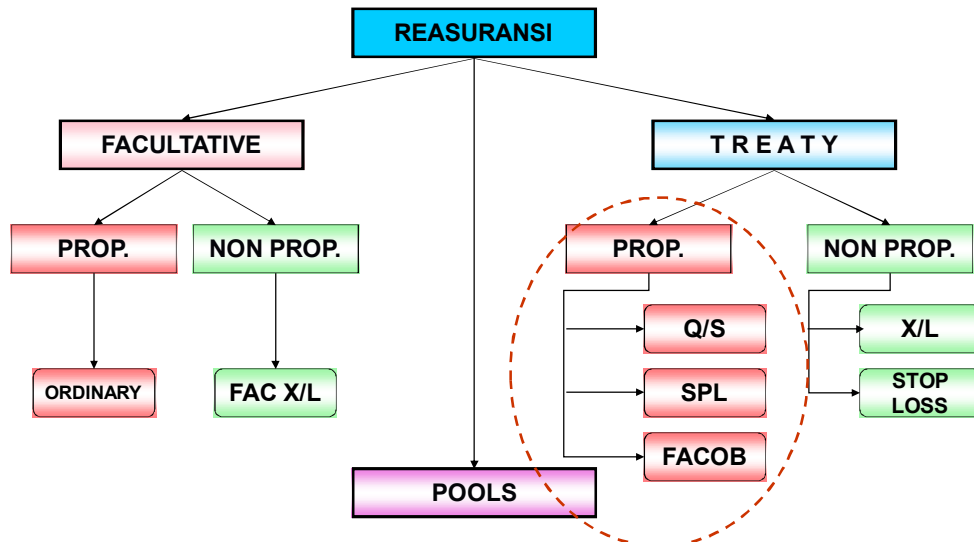


- Berdampak secara global
- Terjadi subsidi silang
- Perasuransian Nasional → Tetap Eksis
- Ekonomi Nasional → Stabil

12

PENDAHULUAN ::

METODE DAN JENIS REINSURANCE



13

PROPORTIONAL TREATY

14

PROPORTIONAL TREATY ::

DEFINISI:

Suatu perjanjian reasuransi bersifat wajib antara Asuradur dan Reasuradur yang berisikan syarat-syarat kontrak/perjanjian yang telah disepakati para pihak untuk mereasuransikan suatu kelas bisnis atau sejumlah kelas bisnis yang dijamin secara per risiko (individual risk).

Asuradur wajib untuk mensesikan dan Reasuradur wajib menerima setiap risiko pada kelas bisnis sesuai syarat dan kondisi yang telah diperjanjikan.

15

PROPORTIONAL TREATY ::

CIRI-CIRI PROPORTIONAL TREATY :

- Covering an individual risk (per risk basis)
- Sum insured basis
- Sharing: risiko, premi, dan klaim.
- Long partnership
- Administrasi lebih rumit (Non Proporsional lebih mudah)
- Large income, tapi umumnya smaller profit margin
- Berlaku R/I commission & profit commission

16

QUOTA SHARE TREATY ::

CIRI-CIRI QUOTA SHARE TREATY :

- Pembagian risiko, premi dan klaim berdasarkan persentasi yang tetap (*fixed*);
- Persentasi ditentukan sesuai kesepakatan pada awal pembentukan treaty;
- Risiko dengan sum insured berapa saja sepanjang tidak dikecualikan oleh T/C harus disesikan ke dalam treaty;
- Terdapat jumlah maksimum yang dpt disesikan (*treaty limit*).

17

QUOTA SHARE TREATY ::

PENGGUNAAN QUOTA SHARE TREATY :

- Umumnya digunakan untuk perusahaan asuransi baru (belum berpengalaman) atau untuk suatu bisnis baru;
- Digunakan untuk risiko yang homogen, memiliki sum insured relatif sama → misalnya household accounts;
- Digunakan terhadap Asuradur dengan Surplus treaty yang memiliki pengalaman klaim atau result yang buruk;
- Untuk kebersamaan dalam win-win solution;
- Digunakan untuk reciprocal.

18

QUOTA SHARE TREATY ::

KEUNTUNGAN QUOTA SHARE TREATY :

- Mencerminkan hubungan yang baik antara Asuransi dan Reasuransi.
- Mendapatkan kapasitas proteksi otomatis bagi perusahaan asuransi yang baru berdiri.
- Komisi reasuransi lebih tinggi dibanding komisi reasuransi lainnya.
- Proses akuntansi dan pelaporan (administrasi) lebih sederhana → dibandingkan dgn Facultative.
- Terdapat *Profit Commission* jika result treaty menguntungkan.

19

QUOTA SHARE TREATY ::

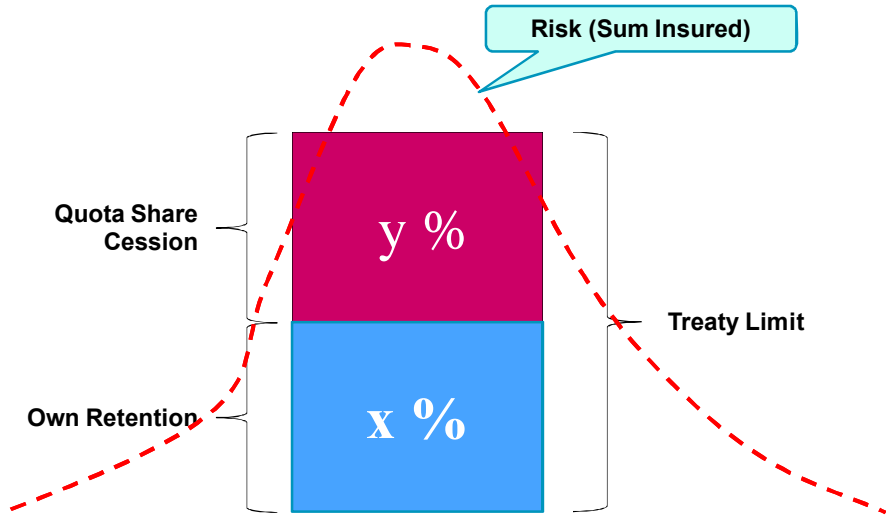
KERUGIAN QUOTA SHARE TREATY :

- Terikat dengan terms & conditions treaty → harus mensesikan seluruh risiko yang memenuhi T&C treaty.
- Tidak fleksibel:
 - Asuransi tidak dapat menahan retensi secara variasi;
 - Asuransi harus mensesikan semua risiko yang sebenarnya dapat ditahan sendiri → lebih merugikan jika risiko *small good risks*;
- Kemampuan (kapasitas) dan modal Asuransi kurang cepat berkembang.

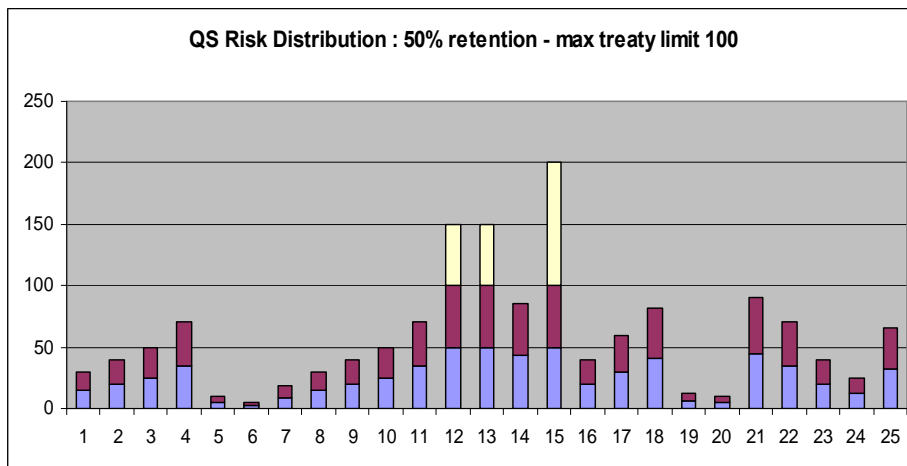
20

QUOTA SHARE TREATY ::

PENGOPERASIAN QUOTA SHARE TREATY:



QUOTA SHARE TREATY ::



Sumber: Reinsurance Accounting for Proportional Treaty, Mrs. Achala Nayak

QUOTA SHARE TREATY ::

CONTOH PENGOPERASIAN QUOTA SHARE TREATY:

o QUOTA SHARE TREATY::

- " Treaty Limit : Rp.10,000,000,000 → Maximum
- " OR : 50% → Max: Rp.5,000,000,000
- " QS Cession : 50% → Max: Rp.5,000,000,000

23

QUOTA SHARE TREATY ::

Penyebaran Risiko Menggunakan Quota Share Treaty:

No.	Sum Insured	Own Retention		QS Cession		Excess	
		%	Amount	%	Amount	%	Amount
1	1,000,000	50%	500,000	50%	500,000		
2	10,000,000	50%	5,000,000	50%	5,000,000		
3	50,000,000	50%	25,000,000	50%	25,000,000		
4	100,000,000	50%	50,000,000	50%	50,000,000		
5	110,000,000	50%	55,000,000	50%	55,000,000		
6	500,000,000	50%	250,000,000	50%	250,000,000		
7	1,000,000,000	50%	500,000,000	50%	500,000,000		
8	10,000,000,000	50%	5,000,000,000	50%	5,000,000,000		
9	15,000,000,000	33%	5,000,000,000	33%	5,000,000,000	33%	5,000,000,000
10	20,000,000,000	25%	5,000,000,000	25%	5,000,000,000	50%	10,000,000,000

Catatan:

Excess dapat ditawarkan kepada Reasuransi secara FACULTATIVE
atau ditempatkan pada Surplus Treaty jika ada.

24

SURPLUS TREATY ::

CIRI-CIRI SURPLUS TREATY :

- Pembagian risiko, premi dan klaim berdasarkan persentasi yang berubah-ubah (*variable percentage*);
- Asuradur hanya memberikan sesi risiko jika nilai risiko telah melebihi retensi sendiri (*own retention*);
- Pensesian dalam besaran Line, dimana *own retention* Asuradur = 1 Line;
- Treaty limit = jumlah lines (x) *own retention*;
- Dapat dibentuk dalam beberapa bagian → First Surplus, Second Surplus, dst;
- Penerapan Surplus Treaty selalu atau harus *in-line* (sederet) dengan Quota Share (jika ada).

25

SURPLUS TREATY ::

PENGGUNAAN SURPLUS TREATY :

- Cocok untuk portfolio yang berisikan risiko-risiko dengan:
 - ukuran risiko beragam → large, medium & small risks;
 - kualitas yang beragam → very good to poor risks.
- Meningkatkan kapasitas akseptasi Asuransi dalam rangka ekspansi bisnis → bisa 1st Surplus ditambah 2nd Surplus.
- Mengurangi sesi Facultative → mengurangi pekerjaan administrasi.
- Mengoptimalkan premi O/R terutama dari risiko-risiko *small good risks*.

26

SURPLUS TREATY ::

KEUNTUNGAN SURPLUS TREATY :

- Retensi cedant dapat dibuat bervariasi sesuai kualitas risiko → diberlakukan Table of Limit.
- Terdapat kapasitas otomatis yang besar bagi Asuransi;
- Good small risks dapat ditahan sendiri;
- Hanya porsi risiko yang melebihi retensi cedant yang disesikan;
- Portofolio yang ditahan homogen;
- Profit Comission jika result treaty menguntungkan.

27

SURPLUS TREATY ::

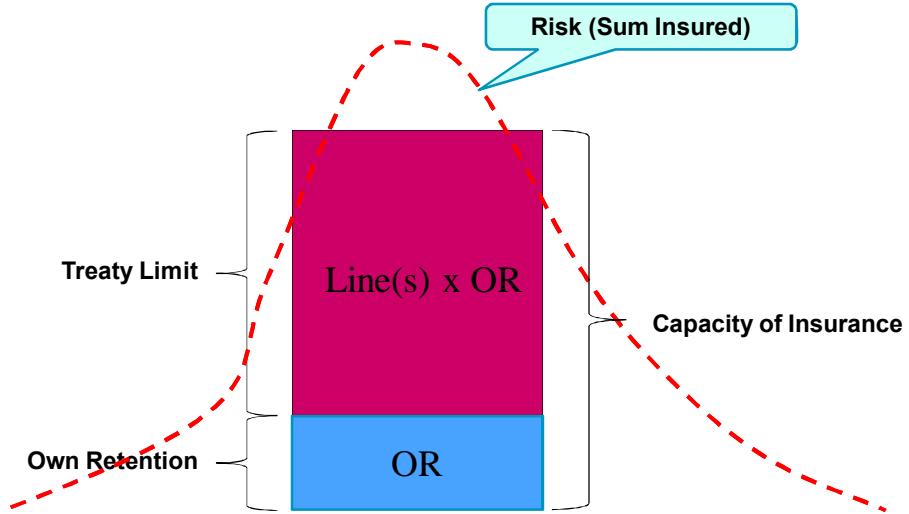
KERUGIAN SURPLUS TREATY :

- Karena Asuransi menahan banyak risiko (small good risk) maka exposure Reasuradur tentu lebih besar → kemungkinan tidak balance.
- Kapasitas bisa kecil jika Reasuradur menginginkan kondisi yg balance.
- Komisi reasuransi umumnya lebih kecil daripada Quota Share.
- Premi keluar umumnya lebih besar daripada excess of loss.

28

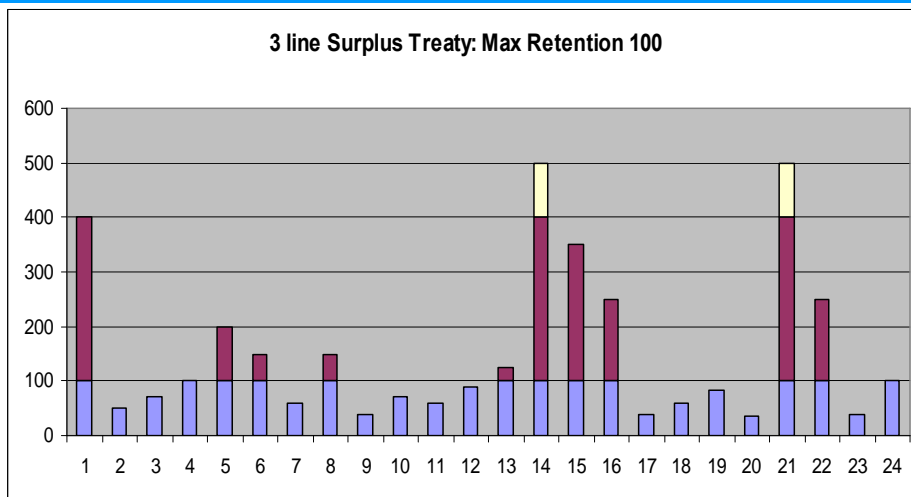
SURPLUS TREATY ::

PENGOPERASIAN SURPLUS TREATY:



29

SURPLUS TREATY ::



Sumber: Reinsurance Accounting for Proportional Treaty, Mrs. Achala Nayak

30

SURPLUS TREATY ::

CONTOH PEN GOPERASIAN SURPLUS TREATY:

o **SURPLUS TREATY::**

- " OR : Rp.10,000,000,000 → Maximum
- " Surplus : 3 Lines
- " Treaty Limit : Rp.30,000,000,000 → Maximum

31

SURPLUS TREATY ::

Penyebaran Risiko Menggunakan SURPLUS Treaty:

No.	Sum Insured	Own Retention		Surplus		Excess	
		%	Amount	%	Amount	%	Amount
1	1,000,000	100%	1,000,000				
2	10,000,000	100%	10,000,000				
3	50,000,000	100%	50,000,000				
4	5,000,000,000	100%	5,000,000,000				
5	7,500,000,000	100%	7,500,000,000				
6	10,000,000,000	100%	10,000,000,000				
7	30,000,000,000	33%	10,000,000,000	67%	20,000,000,000		
8	40,000,000,000	25%	10,000,000,000	75%	30,000,000,000		
9	50,000,000,000	20%	10,000,000,000	60%	30,000,000,000	20%	10,000,000,000
10	100,000,000,000	10%	10,000,000,000	30%	30,000,000,000	60%	60,000,000,000

Catatan:

Excess dapat ditawarkan kepada Reasuransi secara FACULTATIVE
atau ditempatkan pada 2nd Surplus Treaty jika ada.

32

**LATIHAN
PEMAHAMAN
KONSEP**

33

S E L E S A I

**TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA**

34